

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kajian terkait pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat sesungguhnya bukan kajian baru di dalam Antropologi. Etnobotani menjadi salah satu cara dalam mengkaji budaya dan tanaman, yang berfokus pada kajian sejarah hubungan tanaman dalam masyarakat yang unik dan bersifat aktual serta kajian sejarah hubungan nilai-nilai guna tanaman bagi kehidupan masyarakat (Winarno, Harianto, Bintoro, & Hilmanto, 2018). Berdasarkan pemahaman tersebut penulis tertarik terhadap kajian tentang tanaman obat.

Tanaman obat adalah tanaman yang salah satu atau seluruh bagian tanamannya mengandung zat aktif yang dimanfaatkan bagi kesehatan dan sebagai penyembuh penyakit di tengah masyarakat (Sada & Tanjung, 2010). Adapun bagian-bagian tanaman yang dimaksud di atas diantaranya daun, buah, bunga, akar, rimpang, batang (kulit) dan getah (resin).

Terkait dengan pemanfaatan tanaman obat, terdapat dua cara membuat ramuan obat yang berasal dari tanaman yaitu dengan cara direbus dan ditumbuk (diperas). Sedangkan dilihat dari penggunaan ramuan obat, terdapat tiga cara penggunaan obat yaitu diantaranya diminum, ditempelkan, atau dibasuhkan dengan air. Cara penggunaan untuk pengobatan tubuh bagian dalam biasanya dilakukan dengan cara diminum, sedangkan untuk pengobatan tubuh bagian luar dilakukan

dengan cara ditempel dan dibasuhkan keseluruh tubuh (Kusuma & Zaky, 2005). Pengetahuan di atas dapat dilihat sebagai pengetahuan yang dipahami secara umum.

Penelitian terkait pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat, masyarakat dapat mengetahui jenis dan manfaat tanaman obat di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang jenis dan manfaat tanaman obat dapat pula menambah solusi alternatif bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai penyakit yang dialami dan dapat menambah pendapat rumah tangga. Pengobatan tradisional dengan menggunakan tanaman obat lokal telah dilakukan oleh berbagai masyarakat sejak dahulu. Penggunaan tanaman obat tersebut didasari oleh pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun hingga sekarang, sehingga tanaman obat masih tetap digunakan oleh berbagai masyarakat untuk proses pengobatan maupun menjaga kesehatan.

Alam Indonesia memiliki potensi besar dalam menyediakan tanaman obat, salah satunya terdapat di Dusun II Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa, yang menarik perhatian penulis dalam mengkaji tanaman obat. Penulis melihat banyaknya tanaman obat yang ditanam di halaman rumah penduduk menjadi salah satu indikasi bahwa Dusun II Desa Bangun Rejo memiliki potensi dalam penyediaan tanaman obat bagi masyarakat. Namun, seberapa pun jumlah tanaman obat yang ditanam di Dusun II Desa Bangun Rejo belum dapat menunjukkan pengetahuan masyarakat terhadap jenis dan manfaat tanaman obat. Hingga saat ini informasi kelimpahan dan potensi tanaman obat di Dusun II Desa Bangun Rejo masih belum diketahui karena belum adanya upaya pemerintah setempat dalam mengembangkan

dan mengeksplorasi tanaman obat di desa tersebut. Sehingga perlu dilakukannya penelitian mengenai pengetahuan masyarakat tentang jenis dan manfaat tanaman obat di Dusun II Desa Bangun Rejo.

Melalui penelitian Pengetahuan Masyarakat Tentang Tanaman Obat di Dusun II Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa ini, dapat memberikan informasi mengenai jenis serta manfaat tanaman obat yang berpotensi untuk dikembangkan secara komersial di Dusun II Desa Bangun Rejo tentang cara penggunaan serta bagian-bagian tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan tanaman obat tersebut secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis menetapkan rumusan masalah penelitian pada skripsi ini, yaitu: Bagaimana pengetahuan masyarakat tentang jenis dan manfaat tanaman obat di Dusun II Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa? Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang penelitian, ada beberapa hal yang akan menjadi fokus penulisan skripsi ini antara lain:

1. Apa saja jenis tanaman obat di Dusun II Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa?
2. Apa saja manfaat tanaman obat di Dusun II Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa?
3. Darimana sumber pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat di Dusun II Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengetahuan masyarakat meliputi:

1. Jenis-jenis tanaman obat di Dusun II Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Manfaat tanaman obat di Dusun II Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.
3. Sumber pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat di Dusun II Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dimanfaatkan baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis penelitian ini dapat:

1. Menambahkan gambaran jenis dan manfaat serta sumber pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat nusantara khususnya wilayah Sumatera Utara.
2. Memberikan sumbangsih terhadap bahan bacaan dalam kajian Antropologi Kesehatan dan Etnobotani khususnya mengenai pengetahuan masyarakat terhadap tanaman obat.

Secara praktis hasil skripsi ini dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Rekomendasi atau dasar bagi pemerintah khususnya pemerintah Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jenis serta pengembangan pemanfaatan tanaman obat di kehidupan sehari-hari.

2. Memotivasi masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui penetapan Desa Sehat yang dapat lebih mengembangkan dan memanfaatkan berbagai obat-obatan dari tanaman obat.

